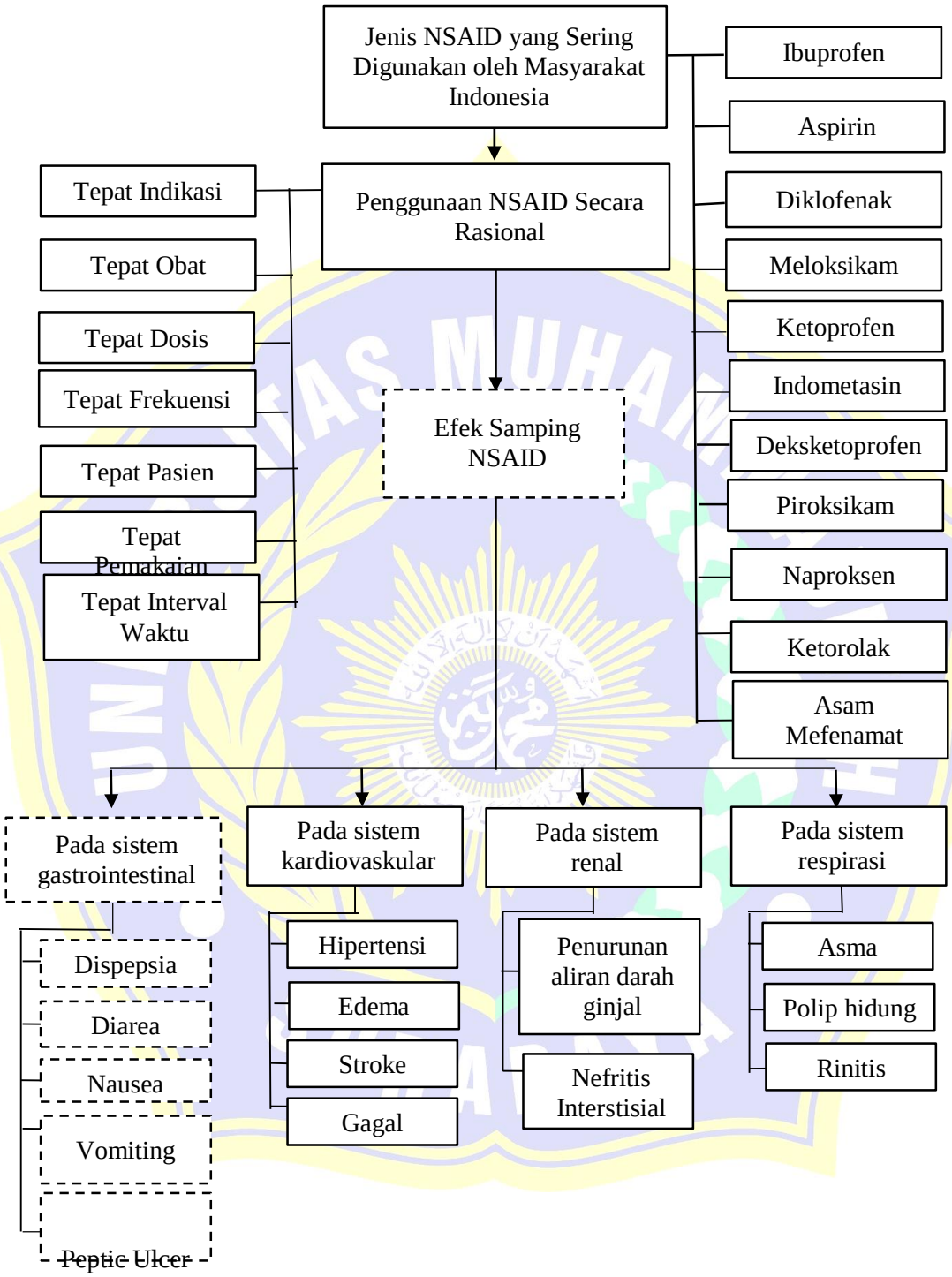
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Keterangan

---------- : Yang Diteliti

———— : Yang Tidak Diteliti

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs (NSAID) adalah obat antipiretik, antiinflamasi dan analgesik yang umumnya diberikan kepada pasien yang mengalami nyeri dan inflamasi. Saat ini banyak masyarakat awam yang mengalami sakit nyeri dan peradangan seringkali menggunakan NSAID secara tidak tepat. Adapun NSAID yang banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia ialah Ibuprofen, Diklofenak, Aspirin, Meloksikam, Asamefenamat, Ketoprofen, Piroksikam, Naproxen, Indomethacin, Dexketoprofen, dan Ketorolac. NSAID harus digunakan secara tepat yaitu dalam hal tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat frekuensi, tepat pasien, tepat pemakaian dan tepat waktu interval. Sehingga dapat memberikan manfaat terapi yang optimal dengan risiko efek samping yang minimal.

Efek samping obat NSAID dapat mengganggu pada sistem gastrointestinal, sistem kardiovaskular, sistem renal, dan pada sistem respirasi. Sistem gastrointestinal NSAID menyebabkan efek toksik terhadap mukosa lambung sehingga mukosa menjadi rusak dengan mekanisme yang tidak selektif menghambat COX-1 dan COX-2 sehingga menyebabkan gastrointestinal meningkat yang mengakibatkan efek samping seperti Dispepsia (ketidaknyamanan perut bagian atas), Nyeri ulu hati, Nausea (sensasi mual), Vomiting (muntah), dan Peptic Ulcer (pendarahan lambung). Efek samping pada sistem kadiovaskular mengakibatkan Hipertensi, Edema (pembengkakan jaringan), Stroke, dan Gagal jantung. Pada sistem renal mengakibatkan penurunan aliran darah ginjal, Nefritis Interstisial. Sistem respirasi mengakibatkan Asma, Polip hidung, Rinitis alergi.